

SKRIPSI

**PEMETAAN DAMPAK DAN PENANGGULANGAN
COVID-19 PADA PROYEK KONSTRUKSI
BERSKALA KECIL DAN MENENGAH**



EDWIN JORDAN WIJANTO SUGIJONO
NPM : 2017410016

PEMBIMBING: Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi berdasarkan SK-BAN PT Nomor: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
JANUARI 2021

SKRIPSI

**PEMETAAN DAMPAK DAN PENANGGULANGAN
COVID-19 PADA PROYEK KONSTRUKSI
BERSKALA KECIL DAN MENENGAH**



**EDWIN JORDAN WIJANTO SUGIJONO
NPM : 2017410016**

PEMBIMBING: Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi berdasarkan SK-BAN PT Nomor: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
JANUARI 2021**

SKRIPSI

**PEMETAAN DAMPAK DAN PENANGGULANGAN
COVID-19 PADA PROYEK KONSTRUKSI
BERSKALA KECIL DAN MENENGAH**



**EDWIN JORDAN WIJANTO SUGIJONO
NPM : 2017410016**

BANDUNG, 14 JANUARI 2021

PEMBIMBING:

Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
JANUARI 2021**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama lengkap : Edwin Jordan Wijanto Sugijono

NPM : 2017410016

Program Studi : Teknik Sipil

Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan

Menyatakan bahwa skripsi /~~tesis~~/ ~~disertasi~~^{*)} dengan judul :

**PEMETAAN DAMPAK DAN PENANGGULANGAN COVID-19 PADA
PROYEK KONSTRUKSI BERSKALA KECIL DAN MENENGAH**

adalah benar-benar karya saya sendiri dibawah bimbingan dosen pembimbing. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala resiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan

Dinyatakan : di Semarang

Tanggal : 28 Januari 2021



Edwin Jordan Wijanto Sugijono

2017410077

*)coret yang tidak perlu

PEMETAAN DAMPAK DAN PENANGGULANGAN COVID-19 PADA PROYEK KONSTRUKSI BERSKALA KECIL DAN MENENGAH

Edwin Jordan Wijanto Sugijono
NPM: 2017410016

Pembimbing: Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
**(Terakreditasi berdasarkan SK-BAN PT Nomor: 1788/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018)**

BANDUNG
JANUARI 2021

ABSTRAK

Dengan masuknya COVID-19 di Indonesia tentu mempengaruhi segala aspek kehidupan yang ada, termasuk sektor konstruksi. Sektor konstruksi terutama pada kontraktor berskala usaha kecil dan menengah memiliki beberapa tantangan dalam menghadapi COVID-19 baik dalam hal manajemen perusahaan, operasional di lapangan, masalah perekonomian, maupun kontraktual antara kedua belah pihak yaitu pengguna jasa dan penyedia jasa. COVID-19 merupakan bencana alam yang tidak dapat diduga sehingga dapat dikategorikan sebagai keadaan kahar atau keadaan *force majeure*. Dengan adanya COVID-19 pada proyek konstruksi maka akan menimbulkan banyak masalah mulai dari kesulitan pelaksanaan protokol kesehatan di lapangan, yang menyebabkan keterlambatan laju proyek dan berimbas pada pembayaran yang tidak dapat kunjung dibayarkan pengguna jasa kepada penyedia jasa akibat proyek yang mundur dari jadwal awal yang direncanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak apa yang ditimbulkan dan langkah penanggulangan apa yang dilakukan kontraktor dengan skala kecil dan menengah untuk mengatasi masalah yang ditimbulkan akibat COVID-19. Penelitian menggunakan pengambilan data primer dengan menggunakan kuesioner dan untuk pengolahan datanya menggunakan teknik *coding*. Dari penelitian ini diketahui bahwa masih banyak kontraktor yang tidak memasukkan klausul *force majeure* pada kontrak kerja. Di sisi lainnya seperti terjadi beberapa masalah pada pelaksanaan seperti pada protokol kesehatan dan masalah lainnya yang berakibat pada pelaksanaan klaim oleh kontraktor.

Kata Kunci: Kontraktor Berskala Usaha Kecil dan Menengah, Keadaan Kahar, Dampak, Penanggulangan, COVID-19



MAPPING OF THE IMPACT AND MANAGEMENT OF COVID-19 IN A SMALL SCALE AND MEDIUM SCALE CONSTRUCTION PROJECT

Edwin Jordan Wijanto Sugijono
NPM: 2017410016

Advisor: Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ENGINEERING DEPARTMENT OF CIVIL
ENGINEERING

(Accredited by SK BAN-PT Number: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)

BANDUNG

JANUARY 2021

ABSTRACT

With the presence of COVID-19 in Indonesia certainly affects all aspects of life, including the construction sector. The construction sector, especially in small and medium contractors have several challenges in dealing with COVID-19 in terms of management, operations live at the construction, economic problems, and contractual between the two parties which is service users and service providers. COVID-19 is unpredictable natural disaster that can be categorized as force majeure. With THE COVID-19 in construction projects, it will cause many problems start from difficulty in implementing health protocols in construction field, which causes delays in the progress of the project and impacts on the late payment from the service users to the service providers due to projects that service users cannot pay to service providers due to projects that are retreating from the original schedule planned. This study aims to find out what impacts and what countermeasures contractors are taking on a small and medium scale to overcome the problems caused by COVID-19. The study used primary data collection using questionnaires and for data processing using coding techniques. From this research it is known that there are still many contractors who do not include force majeure clauses in employment contracts. On the other hand, there were several problems in implementation such as health protocols and other problems that resulted in the request of claims by contractors.

Keywords: Small and Medium Scale Contractors, Force Majeure, Impacts, Countermeasures, COVID-19



PRAKATA

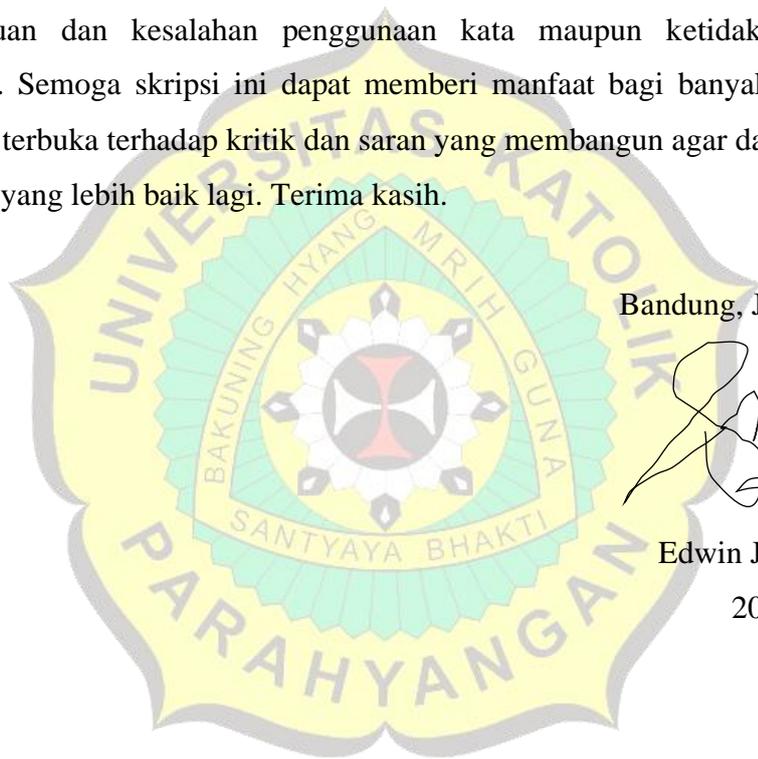
Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pemetaan Dampak dan Penanggulangan COVID-19 pada Proyek Konstruksi Berskala Kecil dan Menengah dengan baik dan memuaskan. Penulisan skripsi ini merupakan syarat akademik dalam menyelesaikan pembelajaran sarjana di Program Studi Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan. Selama penulisan skripsi ini, terjadi banyak hambatan dan rintangan yang dialami oleh penulis. Oleh karena itu, penulis sangat bersyukur atas bantuan dari orang-orang yang membantu mengatasi hambatan dan rintangan tersebut maupun bagi orang-orang yang memberikan dukungan, saran, dan kritik supaya menghasilkan karya yang baik dan bermanfaat. Dengan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada beberapa orang, diantaranya :

1. Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan tepat waktu di tengah kondisi pandemi COVID-19.
2. Wijanto Sugijono dan Sie Chung Ing, selaku orang tua yang senantiasa mendukung serta memberi dukungan moral dan doa.
3. Kevin Orlando, selaku saudara kandung penulis.
4. Bapak Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan mendukung penulis untuk melakukan penulisan skripsi hingga pembuatan presentasi dari awal hingga skripsi ini selesai.
5. Bapak Muchammad Sarwono Purwa Jayadi, S.T., M.T. yang telah menjadi mentor serta memberikan ide, saran, dan masukan mulai dari skripsi hingga presentasi.
6. Seluruh dosen Pusat Studi Manajemen dan Rekayasa Konstruksi selaku dosen penguji atas segala kritik dan masukannya.
7. Dicky, Jason, MJ, dan Ando selaku sahabat yang selalu mendukung penulis dalam banyak hal.
8. Bryan, Caca, Lie, Adit, Rafael, Evan, Zefanya, Aristo, Carlos, Revy,

Stephan, Stephanus dan teman-teman seperjuangan lainnya yang tidak dapat disebut satu per satu yang mendukung secara langsung maupun tidak langsung.

9. Teman-teman Without One yang selalu mengajak berkumpul walaupun masih banyak pekerjaan yang perlu diselesaikan.
10. Seluruh teman-teman Sipil Unpar 2017 sebagai rekan-rekan yang ikut membantu berjalannya kuesioner skripsi ini.

Akhir kata, penulis memohon maaf apabila dalam skripsi ini terdapat banyak kekeliruan dan kesalahan penggunaan kata maupun ketidaksempurnaan lainnya. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi banyak orang dan penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Terima kasih.



Bandung, Januari 2021

Edwin Jordan W.S.

2017410016

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR NOTASI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1-1
1.1 Latar Belakang	1-1
1.2 Inti Permasalahan	1-4
1.3 Tujuan Penelitian	1-4
1.4 Lingkup Penelitian	1-4
1.5 Manfaat Penelitian	1-5
1.6 Sistematika Penulisan	1-5
BAB 2 DASAR TEORI	2-1
2.1 Kontraktor	2-1
2.1.1 Tugas dan Tanggung Jawab Kontraktor	2-1
2.1.2 Kualifikasi Kontraktor	2-1
2.2 COVID-19	2-4
2.2.1 Gejala-Gejala	2-4
2.2.2 Upaya Pencegahan	2-5
2.3 Sumber-Sumber Peraturan	2-6
BAB 3 METODE PENELITIAN	3-1
3.1 Secara Umum	3-1
3.2 Studi Literatur	3-3
3.3 Pembuatan Kuesioner	3-3
3.4 Validasi Kuesioner	3-4
3.5 Metode Analisis Data	3-4
3.6 Kesimpulan dan Saran	3-5
BAB 4 ANALISIS DATA	4-1
4.1 Pembentukan Kuesioner	4-1
4.2 Profil Responden	4-7

4.3 Dampak COVID-19 Terhadap Kontraktor Secara Kontraktual	4-10
4.4 Dampak COVID-19 Terhadap Pelaksanaan Operasional Proyek	4-14
4.5 Dampak COVID-19 Terhadap Aktivitas Manajemen dan Perekonomian Kontraktor.....	4-29
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	5-1
5.1 Kesimpulan.....	5-1
5.2 Saran.....	5-2
DAFTAR PUSTAKA.....	xix
LAMPIRAN 1	L1-1
LAMPIRAN 2	L2-1
LAMPIRAN 3	L3-1



DAFTAR NOTASI



<i>COVID-19</i>	:	<i>Corona Virus Disease 2019</i>
<i>Inc</i>	:	<i>Incorporated</i>
<i>Ltd</i>	:	<i>Limited</i>
PT	:	Perseroan Terbatas
WIKA	:	<i>Wijaya Karya</i>
PUPR	:	Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
DKI	:	Daerah Khusus Ibukota
SKT	:	Sertifikat Keterampilan Kerja
PJK	:	Penanggung Jawab Klasifikasi
PJT	:	Penanggung Jawab Teknik
PJBU	:	Penanggung Jawab Badan Usaha
SKA	:	Surat Keahlian Kerja
<i>SARS-CoV-2</i>	:	<i>Severe Acyete R`espiratory Syndrome Coronavirus 2</i>
<i>WHO</i>	:	<i>World Health Organization</i>
PSBB	:	Pembatasan Sosial Berskala Besar
OTG	:	Orang Tanpa Gejala
ODP	:	Orang Dalam Pemantauan
PDP	:	Pasien Dalam Pengawasan
<i>IgM</i>	:	<i>Immunoglobulin M</i>
<i>IgG</i>	:	<i>Immunoglobulin G</i>
<i>PCR</i>	:	<i>Polymerase Chain Reaction</i>
<i>OSHA</i>	:	<i>Occupational Safety and Health Administration</i>
<i>FIDIC</i>	:	<i>Fédération Internationale Des Ingénieurs –Conseils</i>
3M	:	Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak
K3	:	Kesehatan & Keselamatan Kerja
VR	:	<i>Virtual Reality</i>
<i>MWT</i>	:	<i>Management Walk Through</i>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	3-2
Gambar 4.1 Grafik Jenis Kontraktor	4-8
Gambar 4.2 Grafik Klasifikasi Kontraktor	4-9
Gambar 4.3 Pengalaman Kerja Responden	4-9
Gambar 4.4 Grafik Relevansi Keadaan Kahar dengan COVID-19.....	4-12
Gambar 4.5 Kesimpulan Tanggapan Responden tentang Pemasukan Klausul <i>Force Majeure</i> pada Kontrak Kerja	4-13
Gambar 4.6 Grafik Jawaban Responden Perihal Protokol Kesehatan.....	4-17
Gambar 4.7 Kesesuaian Protokol Kesehatan Dengan Peraturan yang Berlaku	4-17
Gambar 4.8 Pelaksanaan Cek Suhu Tubuh	4-19
Gambar 4.9 Periode Pelaksanaan Cek Suhu Tubuh	4-19
Gambar 4.10 Tingkat Keefektifan <i>Social Distancing</i>	4-20
Gambar 4.11 Persentase Masuknya COVID-19 Pada Lingkungan Konstruksi	4-24
Gambar 4.12 Terjadinya Perubahan Peraturan Pada Sektor Konstruksi	4-25
Gambar 4.13 Upaya Menjaga Kesehatan Para Pekerja konstruksi	4-28
Gambar 4.14 Langkah Penyelesaian Ketertinggalan Jadwal.....	4-29
Gambar 4.15 Persentase Pemberhentian Pembangunan Proyek Konstruksi....	4-30
Gambar 4.16 Persentase Subkontraktor yang Mengundurkan Diri Dari Pekerjaan	4-31
Gambar 4.17 Bantuan Untuk Pekerja	4-31
Gambar 4.18 Pelaksanaan Klaim Oleh Kontraktor	4-32
Gambar 4.19 Klaim oleh Kontraktor	4-33
Gambar 4.20 Pelaksanaan WFH pada Pekerjaan	4-34
Gambar 4.21 Grafik Masalah Perekonomian Kontraktor akibat COVID-19...	4-38
Gambar 4.22 Jumlah Penerima Bantuan Insentif Pajak Pemerintah	4-39
Gambar 4.23 Grafik Keterlambatan Pekerjaan.....	4-39
Gambar 4.24 Grafik Periode Kekosongan Proyek	4-40
Gambar 4.25 Tingkat Kesiapan Pekerja Menghadapi COVID-19	4-41
Gambar 4.26 Simpulan Penerapan Teknologi Dalam Area Konstruksi.....	4-43

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pembentukan Kuesioner	4-1
Tabel 4.2 Pembentukan Kuesioner (lanjutan).....	4-2
Tabel 4.3 Pembentukan Kuesioner (lanjutan).....	4-3
Tabel 4.4 Pembentukan Kuesioner (lanjutan).....	4-4
Tabel 4.5 Pembentukan Kuesioner (lanjutan).....	4-5
Tabel 4.6 Pembentukan Kuesioner (lanjutan).....	4-6
Tabel 4.8 Profil Responden.....	4-7
Tabel 4.9 Profil Responden (lanjutan).....	4-8
Tabel 4.10 Relevansi Keadaan Kahar Dengan COVID-19	4-10
Tabel 4.11 Relevansi Keadaan Kahar Dengan COVID-19 (lanjutan).....	4-11
Tabel 4.12 Tanggapan Responden Terkait Ada Tidaknya Klausul <i>Force Majeure</i> pada Kontrak Kerja.....	4-12
Tabel 4.13 Tanggapan Responden Terkait Ada Tidaknya Klausul <i>Force Majeure</i> pada Kontrak Kerja (lanjutan)	4-13
Tabel 4.14 Pelaksanaan Protokol Kesehatan Di Lapangan	4-14
Tabel 4.15 Pelaksanaan Protokol Kesehatan Di Lapangan (lanjutan).....	4-15
Tabel 4.16 Data Dampak Akibat COVID-19	4-21
Tabel 4.17 Data Dampak Akibat COVID-19 (lanjutan).....	4-22
Tabel 4.18 Tanggapan Responden tentang Perubahan Prosedur Akibat COVID-19	4-26
Tabel 4.19 Tanggapan Responden tentang Perubahan Prosedur Akibat COVID-19 (lanjutan).....	4-27
Tabel 4.20 Tanggapan Responden Perihal <i>Client</i> yang Gagal Bayar.....	4-35
Tabel 4.22 Data Permasalahan Ekonomi di Era COVID-19	4-37
Tabel 4.24 Data Pemanfaatan Teknologi Pada Proyek Konstruksi	4-42

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Transkrip Wawancara Validasi Kuesioner Dengan Narasumber Ahli 1.....	L1-1
LAMPIRAN 2 Transkrip Wawancara Validasi Kuesioner Dengan Narasumber Ahli 2.....	L2-1
LAMPIRAN 3 Transkrip Hasil Wawancara Dengan Responden.....	L3-1



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wabah atau pandemi baru yang berasal dari Wuhan, Cina yang disebut COVID-19 atau *coronavirus disease* 2019 sudah menyebar ke seluruh penjuru dunia dan menyebabkan banyak kekacauan, termasuk Indonesia. COVID-19 mulai teridentifikasi pada bulan Desember 2019 lalu mulai masuk Indonesia pada bulan Maret 2020 dan sejak saat itu terus menyebar ke seluruh penjuru Indonesia. Pandemi COVID-19 memiliki pengaruh bagi segala aspek kehidupan masyarakat di seluruh dunia. Aktivitas manusia sangat dibatasi guna mencegah penyebaran virus COVID-19 yang meluas. Banyak tempat usaha mengalami banyak kerugian hingga terpaksa harus menutup perusahaannya. Baik pengusaha, karyawan, pebisnis, kontraktor, dan profesi-profesi kehidupan yang lain terkena imbasnya.

Nilai pertumbuhan sektor konstruksi Indonesia turun dari sebelumnya 4,9% menjadi 2,1% pada tahun 2020 akibat Pandemi COVID-19 oleh perusahaan afiliasi Fitch Ratings Inc yaitu Fitch Solutions Group Ltd (Pratomo, M. N. (2020). [https://ekonomi.bisnis.com/read/20200521/45/1243417 / banyak-proyek-ditunda-akibat-pandemi-sektor-konstruksi-diprediksi-melambat](https://ekonomi.bisnis.com/read/20200521/45/1243417/banyak-proyek-ditunda-akibat-pandemi-sektor-konstruksi-diprediksi-melambat), 11 Oktober 2020). Berbagai upaya telah dilakukan oleh segala kontraktor pada segenap kualifikasi usaha untuk mempertahankan bisnisnya. Untuk bisa menghadapi COVID-19 diperlukan kesiapan pada segala aspek supaya perusahaan dapat tetap berdiri, tetapi pada kenyataannya kesiapan kontraktor dengan klasifikasi usaha kecil dan menengah tidak sebagus kontraktor klasifikasi usaha besar yang sudah sering menangani perkara-perkara besar baik pada sektor sistem perusahaan, pendanaan, dan sektor-sektor lainnya.

Pada proyek pemerintah, pemerintah mengalokasikan dana dari program-program pemerintah yang tidak mendesak untuk dialokasikan sebagai dana untuk melawan pandemi COVID-19 seperti yang disebutkan di Instruksi Presiden RI Nomor 4 tahun 2020. Itu berarti, ada banyak kontraktor yang bekerja sama dengan pemerintah dan kerja samanya tidak bisa dilaksanakan sekarang karena keputusan

pemerintah yang mengalokasikan dana tersebut sebagai contoh data PT.WIKA menyatakan 13% proyek dihentikan sementara sejak masuknya COVID-19 di Indonesia(Sidik,S.(2020). <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200528141824-17-161514/dampak-COVID-19-proyek-wika-mangkrak-laba-bisa-drop-50> ,11 Oktober 2020). Di sisi lain bagi kontraktor yang tidak bekerja sama dengan pemerintah, pengguna jasa atau yang biasa disebut *client* yang berasal dari pihak swasta tentu perekonomiannya terganggu juga akibat pandemi COVID-19 ini. Di aspek lain, masih banyak masalah yang terjadi mulai dari terkendalanya distribusi barang karena transportasi mengalami hambatan akibat pembatasan di berbagai wilayah serta surat edaran yang dikeluarkan menteri keuangan tentang penundaan pengadaan barang dan jasa yakni Surat Edaran No.S-247/MK.07/2020, banyak area yang merupakan episentrum sehingga kegiatan yang berhubungan dengan orang banyak ditiadakan, dan juga ada banyak masalah yang timbul di lokasi lingkungan kerja konstruksi seperti adanya ketidakhadiran pekerja karena sakit atau takut bila bertemu dengan orang lain di lingkungan kerja dan juga dilarangnya pekerja yang tubuhnya sedang tidak fit untuk datang ke tempat kerja, yang tentu dimana kekurangan satu orang pekerja pun berpengaruh terhadap kemajuan proses kerja di lapangan.

Nasib kontraktor berskala kecil dan menengah tentu sangat terganggu akibat wabah COVID-19. Kontraktor berskala kecil pada umumnya manajemen perusahaan dilaksanakan sendiri ataupun bermitra dengan sedikit orang, juga dengan modal yang tidak terlalu banyak ambil contoh paling banyak 500 Juta Rupiah untuk kontraktor kualifikasi usaha Kecil 3 (K3), dan batasan nilai proyek yang diambil maksimal 2,5 Milyar Rupiah. Jika tidak ada kemajuan proyek maka tidak ada uang yang dibayarkan sehingga menyebabkan kesulitan bagi kontraktor kecil untuk bisa bertahan karena selain harus menutup biaya kerugian dan juga masih harus menggaji para pekerja dengan jumlah kas yang sangat terbatas. Padahal untuk membeli material, dibutuhkan dana yang tidak sedikit dan jika menggunakan dana dari pihak ketiga maka harus ada bunga yang dibayarkan. Dengan terhambat atau berhentinya proyek maka menyebabkan kontraktor tidak mendapat penghasilan dan rawan bangkrut di tengah situasi seperti ini. Di sisi lain untuk mengaplikasikan protokol pencegahan virus COVID-19 di lingkungan

proyek konstruksi seperti yang tertera pada Instruksi Menteri PUPR Nomor 02/IN/M/2020 membutuhkan biaya lebih dan akan membuat permasalahan ekonomi kontraktor kecil semakin membengkak.

Pandemi COVID-19 tidak bisa diprediksi sebelumnya dan terjadi di luar kehendak pihak-pihak dalam kontrak konstruksi. Kontraktor kecil dan menengah di dalam kontrak kerja antara pengguna jasa dan penyedia jasa cenderung tidak rinci dan lengkap bila dibandingkan kontraktor besar yang sudah sering menangani perkara-perkara besar. Kontraktor kecil cenderung belum memiliki sistem yang baik dalam menangani permasalahan seperti ini seperti contohnya perjanjian kontrak kerja tidak membahas klausul *force majeure* atau keadaan kahar secara rinci dan beserta jalan keluarnya. Karena tidak adanya klausul yang rinci tersebut apabila keadaan kahar benar terjadi, maka akan lebih merugikan kontraktor karena isi kontrak yang tidak jelas membahas apabila terjadi keadaan kahar maka apa solusi yang akan dilakukan. Sebenarnya keadaan ini bisa diatasi dengan cara merubah isi kontrak untuk menanggung kerugian secara bersamaan dalam bentuk kompensasi biaya ataupun dapat dilakukan dengan memberi kompensasi waktu tetapi dalam hal mengubah isi kontrak tidak mudah dan pada saat masa-masa mengubah kontrak maka pekerjaan di proyek konstruksi juga akan terhambat karena menunggu keputusan dari kedua pihak apakah proyek konstruksi dapat tetap berlanjut atau tidak. Hal ini perlu dilakukan demi keberlanjutan proyek yang sedang dilaksanakan. Apabila tidak ada kompensasi dalam bentuk apapun, maka kontraktor akan merugi dan tidak sanggup untuk melanjutkan proyek sehingga proyek akan terbengkalai dan ikut memberikan kerugian bagi pengguna jasa.

Di atas adalah beberapa contoh dampak yang dirasakan oleh kontraktor berskala usaha kecil akibat pandemi COVID-19 di Indonesia. Beberapa wilayah di Indonesia yang memiliki dampak akibat COVID-19 yang besar adalah wilayah DKI Jakarta, wilayah Jawa Tengah, dan wilayah Jawa Barat, karena secara statistik menunjukkan angka persebaran COVID-19 yang tinggi berdasarkan data dari Pemerintah RI (Detikcom, T. (2020). <https://news.detik.com/berita/d-5209140/sebaran-kasus-corona-ri-per-11-oktober-dki-sumbar-terbanyak, 11 Oktober 2020>) dan banyak aktivitas perekonomian serta konstruksi terjadi di wilayah-wilayah

tersebut yang merupakan kota besar dengan jumlah penduduk yang banyak. Maka, menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemetaan dampak pandemi COVID-19 beserta penanggulangan yang dilakukan kontraktor berskala usaha kecil dan menengah.

1.2 Inti Permasalahan

Pandemi COVID-19 berdampak pada segala aspek kehidupan bermasyarakat. Yang sebelumnya bisa bebas bepergian, sekarang tentu menjadi sangat terbatas aktivitasnya atau bahkan tidak diperbolehkan. Bila diperbolehkan, maka akan menerapkan protokol keamanan yang sangat ketat. Kontraktor kecil dan menengah tentu akan merasakan dampak dari COVID-19 terasa lebih berat karena permasalahan sistem yang kurang matang dan juga masalah biaya. Bagaimanakah dampak yang dirasakan dan penanggulangan masalah-masalah yang ada akibat COVID-19 pada proyek konstruksi berskala usaha kecil dan menengah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran dampak terjadinya COVID-19 dan penanggulangan COVID-19 yang dilakukan kontraktor berskala usaha kecil dan menengah pada proyek-proyek konstruksi di wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Tengah.

1.4 Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah DKI Jakarta, wilayah Jawa Barat, dan wilayah Jawa Tengah karena ketiga wilayah tersebut merupakan wilayah dengan kegiatan perekonomian dan pembangunan yang cukup signifikan serta pada ketiga wilayah tersebut menunjukkan pertumbuhan jumlah pasien COVID-19 yang pesat menurut data yang diambil dari pengumuman Pemerintah Indonesia menurut sumber (Septiani, A. (2020, 12 2). *Detik.com*. Dipetik 12 2, 2020, dari health.Detik.com: <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5271705/10-provinsi-tertinggi-kasus-COVID-19-indonesia-26-november-pada-2-Desember-2020-pukul-11.00>). Dibatasi pada kontraktor dengan kualifikasi usaha kecil dan menengah, khususnya pada proyek bangunan residensial/gedung. Pembatasan dilakukan pada kelompok ini karena kontraktor

dengan kualifikasi usaha kecil dan menengah cenderung belum memiliki sistem yang baik dalam menghadapi keadaan kahar seperti ini.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai dampak terjadinya COVID19 (dari berbagai aspek) serta penanggulangan yang dilakukan oleh kontraktor dengan kualifikasi usaha kecil dan menengah. Gambaran yang dihasilkan juga dapat menjadi *platform* bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan selanjutnya yang akan dikeluarkan yang diperuntukkan kontraktor kecil dan menengah dalam menghadapi pandemi saat ini maupun pandemi-pandemi serupa di masa mendatang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang, inti permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 DASAR TEORI

Bab ini berisi dasar-dasar teori yang didapat dari berbagai literatur yang merupakan dasar pembuatan penelitian ini, sumber pustaka berasal dari *paper*, jurnal, dan peraturan-peraturan dan panduan-panduan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia beserta jajarannya.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang dipakai dalam mengumpulkan data penelitian, langkah-langkah penelitian, dan pengolahan data untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB 4 ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan proses analisis data yang telah didapatkan pada saat proses pengumpulan data lalu mengolah data untuk mendapatkan hasil dari tujuan penelitian.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil analisis data penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan sesuai dengan hasil analisis data.



